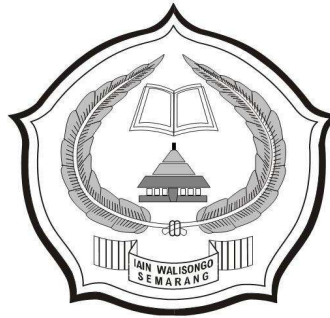


***BAI' AL-WAFA' DAN RELEVANSINYA
DALAM MUAMALAH MODERN
(Analisis Pendapat Ibnu Abidin Dalam Kitab *Raddul Muhtar*)***

SKRIPSI

Disusun Guna Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Strata I
Dalam Ilmu Syariah



Disusun oleh:

**SHOLIKAH
072311013**

**JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2012**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SYARI'AH

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp/Fax. (024) 760129. 762491 Semarang 50185

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (eksemplar)
Hal : Naskah skripsi
An. Sholikhah

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah
IAIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah saudara:

Nama : Sholikhah
Nim : 072311013
Jurusan : Muamalah
Judul : HUKUM *BAI' AL-WAFA'* DAN PENERAPANNYA DALAM MUAMALAH
MODERN (Analisis Pendapat Ibnu Abidin Dalam Kitab Raddul Mukhtar)

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap maklum adanya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Semarang, 12 Juni 2012

Pembimbing I

Drs. H. Nur Khoirin, M.Ag.
NIP. 19630801 199203 1 001

Pembimbing II

Maria Ana Muryani, SH, MH.
NIP. 19620601 199303 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SYARI'AH

Il. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp/Fax. (024) 760129. 762491 Semarang
50185

PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Sholikhah
NIM : 072311013
Judul : *BAI' AL-WAFA' DAN RELEVANSINYA DALAM MUAMALAH MODERN (Analisis Pendapat Ibnu Abidin Dalam Kitab Raddul Muhtar)*

Telah dimunagoshakan oleh dewan penguji Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup pada tanggal :

30 Juli 2012

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata I (S1) dalam ilmu Syari'ah jurusan Muamalah tahun akademik 2011/2012.

Semarang, 30 Juli 2012

Ketua sidang

Dr. H. Imam Yahya, M.Ag.
NIP.197004100 199503 1 001



Sekretaris sidang

Maria Ana Muryani, S.H., M.H.
NIP. 19620601 199303 2 001

Penguji I

Drs. H. Muhviddin, M.Ag.
NIP.19550228 198303 1 003

Penguji II

Dr. H. Ali Imron
NIP.19730730 200312 1 003

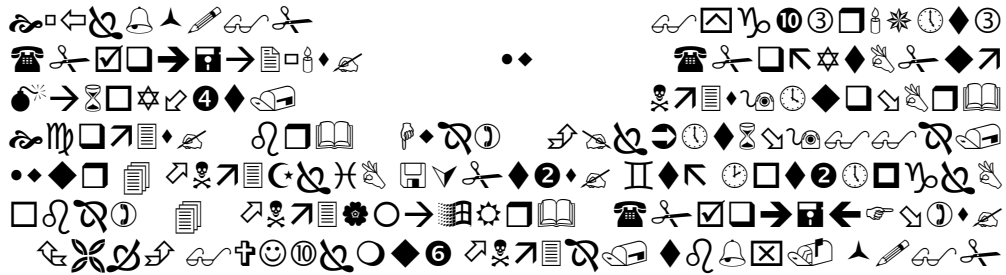
Pembimbing I

Drs. H. Nur Khoirin, M.Ag.
NIP. 19630801 199203 1 001

Pembimbing II

Maria Ana Muryani, S.H., M.H.
NIP. 19620601 199303 2 001

MOTTO



“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu”.
(Q.S An-Nisa’ : 29)

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan penuh kebahagiaan skripsi ini penulis persembahkan kepada orang yang telah membuat hidup ini menjadi berarti.

- ❖ *Bapak Kasim dan Emak Sami yang tidak henti-hentinya memberi dukungan baik moril maupun materiil. Ini adalah sebagian perjuangan, cita-cita dan iringan doa bapak- Emak.*
- ❖ *Mas Warsito, Mbak Nur, yang selalu berdoa dan memberiku dorongan untuk mencapai kesuksesan.*
- ❖ *Terimakasih buat Mas Nasirun yang selama ini selalu memberi motivasi untuk tetap berjuang, serta menemani hari-hari penulis.*
- ❖ *Untuk sahabat-sahabatku MUA '07 yang selalu memberi motivasi, Ainung, Nely, Olip, Widi, Rifaah, Korin, Muaqifah, Upi, Ifa, Pak Wahid, Pak Fajrin, Azis, Rofik, Amik, Guse, Ikhsan, dan yang tak bisa penulis sebutkan seluruhnya. Untuk sahabat-sahabat MUB '07, Anis, Mbak Umayah, Zaki, Dayat dan yang tak bisa penulis sebutkan seluruhnya.*
- ❖ *Para senior Justisia, Mas Tedi, Mas Iman, Mas Arif, Mas Nasrudin, Mas Najib, Mas Adib, Mas Ubed, Mas Bams, Mb Nikmah, Mb Rofi', Mb Ana, dan Senior yang lainnya yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas Ilmunya yang penulis peroleh selama menjadi kader Justisia.*
- ❖ *Teman-teman di LPM Justisia, '07, Rifatul, Inul, Salam, Fahri, Dll, '08, Nazar, Yani, Cecep, Siswoyo, Dll, adek-adek angkatan '09,'10,'11. Terima kasih atas kerjasamanya selama ini.*
- ❖ *Teman-teman kos Perumahan PNA (Pondok Ngaliyan Asri) K-15, Isti, Mb Luk, Mb Dian, Ririn, Ana, Yana, Erni, Fufah, Nia, Mbak Par, Puput, terimakasih atas kebersamaanya selama ini, yang tidak akan pernah penulis lupakan.*
- ❖ *Juga kepada berbagai pihak dan semua kalangan yang telah memberikan bantuan moral maupun material kepada penulis selama ini meskipun nama mereka tidak disebutka satu persatu.*

DEKLARASI

Penulis menyatakan dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 16 Juli 2012

Deklator

Sholikhah
NIM 072311013

ABSTRAK

Bai' al-wafa' adalah jual beli yang dibarengi dengan syarat, bahwa barang yang dijual dapat dibeli kembali oleh penjual, apabila tenggang waktu yang ditentukan telah tiba. Para ulama fiqh berbeda pendapat mengenai jual beli ini. Mereka mengatakan jual ini tidak diperbolehkan, karena jual beli ini menyerupai bentuk akad *rahn*. Dilihat dari sisi bahwa harta yang menjadi jaminan harus kembali lagi kepada pemilik harta. Ibnu Tamiyah mengatakan, jual beli yang dipraktikkan oleh sebagian masyarakat tampak seperti jual beli amanah, apabila uang dikembalikan maka barang dikembalikan. Maka jual beli ini adalah jual beli *bathil*, baik dengan persyaratan yang disebutkan dalam waktu akad maupun melalui kesepakatan sebelum akad.

Ibnu Abidin mengemukakan pendapat yang berbeda dalam kitabnya "*Raddul Muhtar*". Menurut beliau, hukum *bai' al-wafa'* diperbolehkan dengan alasan menghindarkan masyarakat dari perbuatan riba.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penulis sependapat dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ibnu Abidin, karena jalan pikiran beliau dalam memberikan justifikasi terhadap jual beli didasarkan kepada *istihsan urfi* (menjustifikasi suatu permasalahan yang telah berlaku umum dan berjalan dengan baik di tengah-tengah masyarakat). Bahkan akad ini dipandang sebagai suatu yang baik, dan tidak mengandung *mudllarat*. Sehingga ia dianggap sah.

Bai' al-wafa' dalam perbankan Islam modern mirip *rahn*. Tetapi menurut penulis *bai' al-wafa'* sendiri masih relevan di terapkan di muamalah modern yang sampai saat ini masih bisa kita jumpai di masyarakat. Perkembangannya dapat kita lihat di lembaga perbankan, yang saat ini disebut sebagai produk *rahn*. Karena sebenarnya, akad *bai' al-wafa'* sendiri adalah bentuk dari perkembangan akad *rahn*, jadi sebagai penerapan di dalam muamalah modern akad *bai' al-wafa'* masih menginduk pada akad *rahn*.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, hanya kepada-Nya seluruh alam ini bersujud, juga karena izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: ***BAI' AL-WAFA' DAN PENERAPANNYA DALAM MUAMALAH MODERN (Analisis Pendapat Ibnu Abidin Dalam Kitab Raddul Muhtar)***.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW pembawa rahmat bagi makhluk sekian alam, keluarga, sahabat dan para tabi'in serta kita umatnya, semoga kita senantiasa mendapat syafa'at dari beliau.

Alasan penulis memilih judul tersebut karena jual beli semacam ini terbilang unik. *Bai' al-wafa'* baru dikenal sekitar pertengahan abad V H di Bukhara dan Balkhan. Ketika itu di tengah-tengah masyarakat telah meluas sebuah kenyataan bahwa, si kaya yang mempunyai sejumlah uang tidak mau meminjamkan uangnya kepada orang yang membutuhkan (si miskin). Si kaya baru mau memberikan pinjaman uang, jika ia diberi hak untuk mengembangkan harta jaminannya. Sementara itu, mereka tahu bahwa memanfaatkan barang jaminan oleh penerima jaminan termasuk bagian dari riba dan dilarang oleh agama. Maka kemudian muncullah akad *bai' al-wafa'*.

Dilihat dari sisi bahwa harta yang menjadi jaminan harus kembali lagi kepada pemilik harta, maka akad ini mirip dengan *rahn*. Namun, jika dilihat dari sisi bahwa harta yang menjadi jaminan tersebut bebas untuk diambil manfaatnya oleh penerima jaminan, akad ini mirip dengan *bai'*. Sehingga, jual beli tersebut diperselisihkan dikalangan ulama. Tetapi, ulama Hanafiyah berbeda pendapat mengenai jual beli ini. Penulis pun tertarik untuk membahas permasalahan tersebut lebih dalam lagi, dengan mengkaji kitab "*Raddul Mukhtar*" karangan Ibnu Abidin (yang juga termasuk salah satu murid dari Imam Hanafi) sebagai pembuatan skripsi.

Pada penyusunan skripsi ini tentulah tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik dalam ide, kritik, saran maupun dalam bentuk lainnya. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih sebagai penghargaan atau peran sertanya dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Prof. Dr. Muhibbin, M.Ag. selaku Rektor IAIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Imam Yahya, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Moh. Arifin, S.Ag, M.Hum, selaku ketua Jurusan Muamalah atas segala bimbingannya.
4. Bapak Nur Khoirin, M.Ag. selaku dosen pembimbing 1 dan Ibu Maria Ana Muryani, S.H, M.H. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membantu, dengan meluangkan waktu dan tenaganya yang sangat berharga semata-mata demi mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Fakultas Syari'ah yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis dan senantiasa mengarahkan serta memberi motivasi selama penulis melaksanakan kuliah sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah membimbing dan memberikan dorongan moral, spiritual dan material kepada penulis dengan penuh keikhlasan serta kasih sayang yang tak terhingga.
7. Saudara-saudaraku tersayang yang telah memberikan motivasi hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Rekan-rekan dan karibku semua yang ikut berperan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tidak ada kata yang pantas untuk diucapkan selain *jazakumullah khairan katsira* kehadiran ilahi, semoga semua amal baik mereka memperoleh balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga membawa keberkahan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa dalam penulisan serta penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kealpaan, sehingga hasilnya jauh dari

sempurna. Mengingat keterbatasan dan kemampuan penulis. Akhirnya penulis senantiasa mengharap kritik konstruktif dan saran inovatif demi kesempurnaan skripsi ini. Dan semoga skripsi ini memberikan manfaat yang besar dan mempunyai arti penting dalam proses perkembangan pemikiran hukum Islam. Amin.

Semarang, 16 Juli 2012

Penulis

SHOLIKAH
NIM.072311013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN DEKLARASI.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penulisan.....	6
D. Telaah Pustaka	6
E. Metodologi Penulisan.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II JUAL BELI DAN <i>RAHN</i> DALAM HUKUM ISLAM	
1. Bentuk-bentuk jual beli	13
A. Pengertian dan hukum jual beli.....	13
B. Syarat dan rukun jual beli	18
C. Pembagian jual beli.....	20
D. Jual beli yang diperselisihkan	22
2. <i>Rahn</i> dalam Hukum Islam	24
A. Pengertian <i>rahn</i> dan hukumnya	24

	B. Syarat dan rukun <i>rahn</i>	27
BAB III	PENDAPAT IBNU ABIDIN TENTANG <i>BAI' AL-WAFA'</i> DALAM KITAB <i>RADDUL MUHTAR</i>	
	A. Biografi Ibnu Abidin.....	29
	B. Pokok-pokok pemikiran Ibnu Abidin	36
	C. Pendapat Ibnu Abidin tentang kebolehan bai' al-wafa' dalam kitab <i>Raddul Muhtar</i>	39
	D. Istinbat hukum Ibnu Abidin tentang bai' al-wafa' dalam kitab <i>Raddul Muhtar</i>	42
BAB IV	ANALISIS PENDAPAT IBNU ABIDIN TENTANG <i>BAI' AL- WAFA'</i> DAN RELEVANSINYA DALAM MUAMALAH MODERN	
	A. Analisis istinbat Ibnu Abidin diperbolehkannya bai' al-wafa' dalam kitab <i>Raddul Muhtar</i>	49
	B. Analisis relevansi bai' al-wafa' dalam muamalah modern	62
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	67
	B. Saran	69
	C. Penutup.....	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP